

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

¹Ahmad Jadid, ²Popi Fauziati S.E., M.Si., Ak.CA

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: ahmadjadid2372000@gmail.com dan popifauziati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan aktivitas lingkungan terhadap kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi dan bahan dasar yang terdaftar di BEI. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 20 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs web bursa efek Indonesia, situs web perusahaan, dan sumber lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan aktivitas lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Aktivitas Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental performance and environmental activities on company performance. The population in this study are companies in the energy and basic materials sector listed on the IDX. The sample in this study consisted of 20 companies according to the research criteria, the sampling technique used was purposive sampling. The data used is the company's annual report obtained from the Indonesian stock exchange website, company website, and other sources. The results showed that environmental performance had an effect on the company's performance while environmental activities had no effect on the company's performance.

Keywords: Company Performance, Environmental Performance, Environmental Activities

PENDAHULUAN

Kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien disebut sebagai kinerja perusahaan. Ini menggambarkan seberapa jauh suatu organisasi telah mencapai hasilnya setelah membandingkannya dengan kinerja masa lalu dan kinerja organisasi lain, serta sejauh mana tujuan dan sasaran yang ditetapkan telah tercapai [1].

Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur melalui sisi keuangan perusahaan yang sering disebut dengan kinerja keuangan perusahaan

(*financial performance*). Kinerja perusahaan dapat di analisa menggunakan analisa rasio keuangan. Analisa rasio keuangan disebut juga dengan rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan sutau perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, penjualan dan modal perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin baik manajemen dalam mengelola perusaha [2]. Profitabilitas mencerminkan seberapa besar perusahaan memperoleh *profit* dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti: aset, ekuitas, dan penjualan [3].

Salah satu rasio rasio profitabilitas adalah *return on equity* (ROE) yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, atau merupakan pengembalian ekuitas terhadap rentabilitas modal sendiri, dimana rasio ini menunjukkan tingkat yang efisien penggunaan modal sendiri.

Pemerintah Indonesia telah mendorong industri untuk mengadopsi praktik industri ramah lingkungan sejak 2010. Salah satu inisiatif pemerintah adalah memberikan penghargaan kepada bisnis yang menggunakan metode perindustrian ramah lingkungan. Setiap tahun, jumlah bisnis yang secara sukarela berpartisipasi dalam Penilaian Industri Hijau pemerintah terus bertambah. penilaian industri hijau diikuti 160 perusahaan dari tahun 2010 hingga 2014. Namun, jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan perusahaan industri di Indonesia, angka tersebut masih terbilang kecil [4].

Sangat penting untuk mengungkapkan kepada publik penggunaan akuntansi lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan dan mencakup kegiatan perlindungan lingkungan. Khusus bagi pemangku kepentingan, penerapan akuntansi lingkungan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi kinerja dalam pengambilan keputusan. Dengan mengevaluasi penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan, dapat ditentukan apakah suatu perusahaan telah akuntabel dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosialnya. Perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosial cenderung mengungguli perusahaan yang tidak menunjukkan tanggung jawab sosialnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh [5] menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [6], menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini kontras dengan temuan [7] menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

[8], melakukan penelitian dan menemukan bahwa tindakan lingkungan memiliki dampak yang cukup besar terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bertentangan dengan [9] melakukan penelitian tentang pengaruh aktivitas lingkungan terhadap kinerja perusahaan yang menunjukkan bahwa aktivitas lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. [10] melakukan penelitian tentang pengaruh aktivitas lingkungan terhadap kinerja perusahaan, dan temuan mereka mengungkapkan bahwa aktivitas lingkungan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian sebelumnya tentang dampak beberapa faktor lingkungan terhadap kinerja perusahaan telah menghasilkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, peneliti ingin meninjau kembali pengaruh kinerja lingkungan dan aktifitas lingkungan terhadap kinerja perusahaan bisnis pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2016-2020.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat dua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pertama, apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kedua, apakah aktivitas lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Menurut *stakeholders theory*, perusahaan tidak dapat berfungsi semata-mata untuk keuntungannya sendiri, tetapi juga harus membantu pemangku kepentingannya (pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Akibatnya, keberadaan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh dukungan yang diterimanya dari para pemangku kepentingannya [11].

Menurut *stakeholders theory*, posisi pemangku kepentingan dipandang lebih kuat, dan kelompok pemangku kepentingan ini merupakan pertimbangan terpenting bagi perusahaan dalam hal pengungkapan dan non-pengungkapan informasi dilaporan keuangan. Berdasarkan asumsi *stakeholders theory* perusahaan bertanggung jawab kepada pihak luar perusahaan yang menunjang

kelangsungan operasional perusahaan. Pihak luar yang berperan dalam kelangsungan operasional perusahaan antara lain pemerintah dan lingkungan sosial.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi dan bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, yakni sebanyak 155 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian

ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok utama. Variabel pertama adalah variabel terikat yaitu kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on equity* (ROE) [5], sedangkan variabel kedua adalah variabel bebas yang terdiri dari kinerja lingkungan dan aktivitas lingkungan. Dalam rangka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koef. Regresi	Sig.	Hasil
Kinerja Lingkungan (X_1)	0,257	0,001	H ₁ Diterima
Aktivitas Lingkungan (X_2)	0,004	0,808	H ₂ Ditolak
F. statistik : 7,253	F. signifikan : 0,001		
R square : 16,2%			

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa variabel kinerja lingkungan (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin baik peringkat yang didapat maka investor akan memberikan respon positif melalui fluktuasi harga saham perusahaan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain investor, kinerja lingkungan yang baik juga akan menarik perhatian masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang sebagai salah satu bentuk apresiasi atas upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan [12].

Variabel aktivitas lingkungan (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak atau sedikit aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan, tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Semakin banyak aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan,

semakin tinggi biaya yang akan ditanggung oleh perusahaan [13]. Pada saat ini masyarakat masih belum menyadari pentingnya perusahaan yang memperhatikan aktivitas lingkungan, sehingga keputusan masyarakat untuk menggunakan produk sutau perusahaan tidak tergantung pada perhatian perusahaan pada masalah lingkungan, tapi lebih kepada alasan konvensional, dan juga dengan melaksanakan aktivitas lingkungan maka perusahaan harus melakukan persiapan yang matang, agar aktivitas yang dilakukan sukses diimplementasikan. Sehingga kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh aktivitas lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor energi dan bahan dasar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan aktivitas lingkungan tidak berpengaruh

terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor energi dan bahan dasar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan keterbatasan penelitian ini maka diajukan beberapa saran. Pertama, Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel. Kedua, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan tahun amatan yang lebih panjang. Agar dapat melihat kecendrungan kinerja perusahaan, baik beberapa tahun sebelumnya maupun sesudahnya. Ketiga, peneliti menyarankan untuk menambah literatur hasil penelitian sebelumnya. Karena dalam penelitian ini masih kurang literatur hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Muhammad, (2008) *Reinventing local government: pengalaman dari daerah*. Jakarta: Elex Media Kmputindo.
- [2] I. Fahmi, (2015) Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.
- [3] I. Made Sudana, (2015) Manajemen perusahaan Keuangan, 2nd ed. Jakarta: Erlangga.
- [4] H. Zulhaimi, (2015) “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan,” *Akuntansi. dan Keuangan*.
- [5] M. L. Ratusasi, (2021) “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2018.’ *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 9.2 (2021).*,” *J. Ilmiah. Mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 9.2*, vol. 5, no. 1, pp. 1–19.
- [6] T. Chasbiandani, N. Rizal, and I. Indra Satria, (2019) “Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia,” *AFRE (Accounting Financial. Review).*, vol. 2, no. 2, pp. 126–132, doi: 10.26905/afr.v2i2.3722.
- [7] Y. P. Putra, (2018) “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Intervening,” *Balance Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, p. 227, doi: 10.32502/jab.v2i2.1175.
- [8] Jepitha and Mohammed, (2015) “*Influence Of Corporate Social Responsibility Activities On The Financial Performance Of Commercial Bank In Meru Town, Kenya.*,” *International Journal Economics Commerce Management.*, vol. III, no. 9.
- [9] B. H. Sukma, (2020) Pengaruh Implementasi *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
- [10] F. Dina, L. Sari, and Y. Asamaranti, (2016) “*Environmental Management Activity toward Financial Performance in Indonesian Mining Companies.*,” *International Journal Environment Sustainability.*, vol. 5, no. 1, doi: 10.24102/ijes.v5i1.667.
- [11] Chariri, A. & Ghozali, (2007) Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] E. Sulistiawati and N. Dirgantari, (2017) “Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan.*, vol. 6, no. 1, pp. 865–872, doi: 10.22219/jrak.v6i1.5082.
- [13] S Wireza, (2017) “Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar diBEI 2013-2015,” *Skripsi*.